Dulu wilayah paroki Pusat Damai merupakan bagian dari paroki Katedral Sanggau. Pada mulanya hanya ada umat di enam kampung: Bansu, Bodok, Perontas, Beruak, Kerosik dan Binjai.

Karya awal paroki berupa pembukaan sekolah-sekolah sebagai upaya pemberantasan buta huruf bagi masyarakat setempat: pembukaan SD di Baharu, Bansu, Beruak, Tantang B., Sengoret, Melobo, Senunuk, Sebotuh, Semadu dan Sepaya.

Berikut ini beberapa catatan sejarah pembangunan pusat paroki Pusat Damai dari tahun ke tahun:

Tahun	Peristiwa Sejarah
1948	SD Bansu dipindahkan ke Pusat Damai
1950	Pembangunan gedung Gereja dan pastoran sementara
1951	Pembangunan gedung Asrama Putra yang pertama
1952	Pembentukan Badan Pengurus Gereja
1953	Pembangunan Asrama Putri yang pertama
1955	Pembukaan Poliklinik (tutup tahun 1983)
1955	Secara administratif paroki Pusat Damai dipisahkan dari paroki Sanggau
1961	Pembangunan pastoran yang bersifat permanen
1964	Di semua sudah ada Ketua dan Pemimpin Umat
1967	Pembangunan Gereja yang permanen
1974	Wilayah paroki diperluas dengan menambah kampung-kampung: Rantau Prapat, Sedowai, Empaong, Nala, Daok, Milas, Keranji, S. Bacong, Balai Aris dan Senara.
1975	Pembentukan Dewan Pastoral Paroki (DPP) I
1976	Pendirian CU Lantang Tipo
1982	Wisma Bersalin (WB) mulai dipakai untuk kursus-kursus
1984	Pendirian Kapel di pastoran: kelompok - kelompok doa-GAK mulai aktif
1985	Pembangunan tahap pertama Wisma Tabor
1986	Kegiatan Weekend dimasukkan sebagai program paroki
1987	Peresmian tempat ziarah Gua Maria
1988	SMA Karya Kasih dibuka
1989	Kegiatan UMDU dimasukkan sebagai salah satu program paroki
1990	Kampung-kampung: Binjai, Tanjung, Sembuat, Pelawang, Sanjan Emberas diserahkan ke paroki Sosok
1991	Sekolah Evangelisasi (SE) Betania mulai dibuka
1992	Pembangunan gedung Sinai
1993	Iuran Umat dijadikan sebagai program paroki
1995	TK Nazaret dibangun
1996	Pastoran diperluas
1998	Dimulai program ekstrakurikuler di asrama
2001	Kantor CU lantang Tipo diperluas
2001	Tabgha (aula kecil di Tabor) dibangun
2002	Tempat ziarah direhab dan diperluas
2003	Program Katekese Orang Dewasa dimulai
2003	Atap gereja pusat dilapisi aluminium

2003	Weekend khusus untuk para wanita dimulai
2005	Rehab-rehab di Wisma Tabor dilaksanakan
2005	Kampung2 bagian Kec. Bonti diserahkan ke Paroki Bonti (1 Juli)
2010	Pendirian WKP
2010	Perluasan Tabor: penambahan rumah stap ke 3
2012	Rehab tempat ziarah Maria (patung baru)
2012	Pembangunan aula Homing Tipo
2012	Pembaharuan dan perubahan program UMDU (dari kampung ke kampung) dalam bentuk SAFARI ADVEN dan SAFARI PRAPASKA
2013	Perluasan Tabor (tambahan penginapan dan aula Tabgha / bukit zaitun) Kemudian diteruskan dengan pembangunan baru kapel di Tabor (2014-2015)
2017	Pembangunan sekretariat OMK
2018	Kursus keyboard dimulai olen P.Iosephus Erwin
2018	Perpustakaan utk OMK dan siswa-siswi asrama dimulai (bantuan pemerintah)

Sesudah tahun 2005 (sampai sekarang - 2015), Paroki Pusat Damai masuk suatu masa dimana tidak ada perubahan struktural yang besar, **fokus perkembangan lebih diarahkan kepada Penyempurnaan segala lembaga/program yang telah dimulai.** Memang, masih ada **beberapa pembangunan baru** (terutama di bagian persekolahan dan Wisama Tabor) tetapi pada umumnya pimpinan paroki **mengutamakan peningkatan qualitas paroki.**

Tentu, tidak hanya di pusat paroki ada perkembangan melainkan juga di kampung-kampung nampak kemajuan:

- di banyak kampung sudah terbentuk DKK (Dewan Katolik Kampung)
- makin banyak umat dari kampung-kampung sadar dan ikut pertemuan weekend (WE) dan Sekolah Evangeliasi (SE) di Wisma Tabor
- selama ini sudah sekitar 85% semua keluarga sudah ikut program IURAN
- hampir semua kampung sudah memiliki tempat ibadat - malahan banyak di antaranya sudah bersifat permanen (semen)